

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, pentingnya komunikasi telah diketahui sejak berabad-abad yang lalu mulai dengan komunikasi sederhana (berupa simbol-simbol) sampai sekarang, dengan munculnya teknik informasi baru yaitu internet yang semakin mempengaruhi dan mempercepat komunikasi global. Informasi yang diterima oleh khalayak yang dituju dengan mudah, cepat dan akurat, hal tersebut perlu dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman dari khalayak

Komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikaor-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan secara terus-menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda melalui berbagai cara. Media massa merupakan alat-alat dalam komunikasi yang bisamenyebarkan pesan secara serempak kepada audiensnya yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibandingkan dengan jenis komunikasi lain adalah media massa dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

Salah satu media massa yang cukup pesat perkembangannya adalah media cetak. Media cetak adalah sebuah media yang mengandalkan gambar-gambar diam dan tulisan dalam penyampaiannya. Sejak pemerintah memberikan kebebasan berlaku untuk insan pers Indonesia, sejak itu pula banyak lahir media cetak baru. Dan hal tersebut menimbulkan persaingan diantara media, sehingga setiap media harus memberikan sesuatu yang dapat memenuhi keinginan khalayak. Persaingan ini terjadi hampir disetiap jenis media termasuk media cetak.

Kondisi ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya strategi redaksi dalam menentukan *headline* atau judul berita dalam sebuah media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuratkabaran. *Headline* atau judul berita dengan huruf besar-besar yang mengawali berita adalah salah satu trik untuk menarik mata pembaca. *Headline* yang buruk dan tidak menarik akan menyebabkan pembaca enggan membaca berita tersebut, begitupula sebaliknya, apabila *headline* atau judul berita bagus maka akan menarik perhatian pembaca untuk membaca berita seluruhnya.

*Headline* atau judul berita merupakan bagian yang penting dalam berita. Kreativitas banyak digali untuk membuat *headline* yang menarik dan memikat pembaca. Untuk membuat judul berita yang cocok dan memikat, kata-kata disusun sedemikian rupa, melibatkan wawasan, emosi, dan kecerdikan penulis untuk menarik perhatian pembaca.

Penerbitan pers khususnya surat kabar, hampir semuanya menyediakan kolom atau rubrik untuk berita. Dalam satu rubrik akan diisi beberapa berita untuk memenuhi satu halaman, dan dalam masing-masing rubrik tersebut pastilah akan dipilih salah satu berita yang akan dijadikan *headline*. Hal ini merupakan perwujudan dari perusahaan pers sebagai lembaga kontrol sosial, karena membahas berbagai isu berita, baik kriminal, politik, dan lain sebagainya. Berita dalam penerbitan pers berasal dari masyarakat luas dan wartawan yang meliput dan menulis beritanya.

Strategi redaksi itu penting untuk menyikapi suatu peristiwa, karena dalam dunia pemberitaan yang penting bukan saja peristiwa, tetapi juga sikap terhadap peristiwa itu sendiri. Kalau suatu media massa tidak memiliki strategi redaksi, maka dipastikan beritanya tidak akan konsisten, karena ia tidak mempunyai pendirian dalam memberitakan atau menuliskan *headline* atau judul berita suatu peristiwa<sup>1</sup>.

Surat Kabar Pekanbaru Pos yang memiliki visi sebagai koran metropolis dengan motto “Pekanbaru Pos Memang Beda”, surat kabar ini selalu membahas fenomena perkotaan, misalnya memberikan anjuran-anjuran atau peringatan-

---

<sup>1</sup>Abdullah, *Dasar Jurnalistik*, (Bandung, Alfabeta, 2004), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peringatan kepada khalayak tentang sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan, serta memberikan penerapan hukum kepada pembaca<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pra survey yang telah penulis lakukan pada bulan Agustus 2017 ditemukan adanya beberapa hal yang diperhatikan pimpinan redaksi dan redaktur surat kabar Pekanbaru Pos dalam menentukan *headline* sebuah berita yaitu strategi redaksi merupakan proses pengambilan keputusan oleh tim redaksi tentang standar baku operasionalisasi pembuatan *headline* atau judul berita, dimana intervensi positif sebagai suatu tim kerja atau *working group* dalam merumuskan berbagai keputusan terkait dengan prosedur dan mekanisme maupun nilai berita yang akan dimuat atau diterbitkan oleh surat kabar Pekanbaru Pos.

Adapun proses sebuah berita menjadi headline halaman utama pada surat kabar Pekanbaru Pos melalui beberapa proses, yaitu seluruh berita yang berhasil dihimpun oleh koordinator liputan (KL) dari wartawan akan didistribusikan kepada masing-masing redaktur halaman, setelah itu, berita dengan isu dan nilai berita terbaik yang didapatkan wartawan di lapangan akan didistribusikan koordinator liputan kepada redaktur halaman utama, lalu redaktur halaman utama bertugas menyunting berita dan membuat headline atau judul berita.

Setelah berita untuk halaman utama selesai, redaktur halaman utama bersama pimpinan redaksi melakukan rapat internal untuk menentukan *headline* yang menarik, hal ini dilakukan karena pimpinan redaksi sebagai penentu kebijakan redaksi. Kehadiran *headline* pada surat kabar Pekanbaru Pos secara teknis dituntut untuk mudah dimengerti pada saat dibaca, serta dapat berkomunikasi secara cepat dengan ide yang tepat pula. *Headline* berita yang dipilih kemudian ditampilkan dan terkesan bebas untuk ditafsirkan. Dalam pemberitaan, terutama pemilihan *headline* berita dituntut untuk bersikap adil dan netral serta objektif. Namun pada kenyataannya tidak. Sangat banyak peristiwa yang sebenarnya sangat krusial namun media cenderung mengabaikannya.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Pekanbaru Pos, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk menulis sebuah skripsi yang berjudul “**Strategi Redaksi dalam Pembuatan Headline Berita di Pekanbaru Pos**”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekaburan dan salah dalam memahami terhadap istilah skripsi yang ada dalam penelitian maka penulis akan menjelaskan hal tersebut yang nantinya bisa sebagai pedoman dalam penelitian:

### 1. Strategi

Menurut Hamel dan Prahalad pengertian strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir dimulai dari apa yang terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.<sup>3</sup>

### 2. Redaksi

Redaksi adalah seseorang yang melakukan jurnalisme yaitu orang yang menciptakan laporan sebagai profesi untuk menyebarkan atau di publikasikan dalam media masa seperti koran, televisi, radio, majalah, dokumentasi, internet.<sup>4</sup>

### 3. Pekanbaru Pos

Surat kabar harian Pekanbaru Pos awalnya merupakan tabloid mingguan yang diberi nama Utusan. Tabloid Utusan berdiri sejak tahun 1998 dengan tema Koran Masuk Desa (KMD) yang sasaran pembacanya adalah masyarakat pedesaan. Satu tahun kemudian, yakni tahun

---

<sup>3</sup>Umar, Husein, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.7.

<sup>4</sup>Rachmadi F, *Public Relations : Dalam Teori dan Praktek*,( Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama, 2007),h.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1999 tabloid mingguan berubah menjadi Koran Harian dengan nama yang belum berubah yaitu Utusan. Karena tingginya minat baca, maka pada tanggal 1 Juli 2000 oleh manajemen perusahaan, koran Utusan dirubah menjadi Surat Kabar Pekanbaru Pos.

Berdirinya surat kabar Pekanbaru Pos untuk menghindari kejenuhan masyarakat terhadap berita politik yang tidak pernah usai. Berdasarkan alasan tersebut, manajemen Riau Pos Grup (RPG) akhirnya mendirikan sebuah media informasi yang khusus membahas tentang berita berita kriminal dan *entertainment* yang terjadi di Riau dengan kantor yang beralamat di Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang KM 10,5 Pekanbaru dan bernaung dibawah bendera Riau Pos<sup>5</sup>.

#### 4. Berita

Berita berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *Write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebutkan dengan *Vritta*, artinya “kejadian” atau “yang telah terjadi”. *Vritta* dalam Kamus Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwodarminta, “berita” berarti kabar atau warta, sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Jadi, berita dapat dikaitan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Didalam berita fakta tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenaran tinggal sebagian saja. Berita juga harus menceritakan segala aspek secara lengkap<sup>6</sup> dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Namun berdasarkan pengamatan dilapangan sampah banyak menumpuk dan penngangkutan sampah sangatlah terkendala dan membuat sampah menumpuk.

<sup>5</sup>Dokumentasi Pekanbaru Pos, 2017

<sup>6</sup>Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hl.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Headline

*Headline* merupakan kepala atau judul berita yang ditulis seorang wartawan yang berada pada awal berita, *headline* merupakan titik awal dari sebuah berita sebelum memasuki teras dan isi berita yang menceritakan intisari berita yang menggunakan kalimat aktif serta secara ketat membatasi diri pada fakta (Anwar, 2004: 95).

## C. Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul yang penulis teliti, penulis mencoba untuk menguraikan identifikasi masalah, yaitu:

- a. Bagaimana strategi redaksi Pekanbaru Pos dalam membuat *headline* berita ?
- b. Apa saja hal yang harus diperhatikan dalam membuat *headline* berita ?
- c. Bagaimana redaktur pelaksana dan pimpinan redaksi dalam memilih kalimat yang menarik untuk *headline* berita?

### 2. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah, hal ini karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu serta agar penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek (Pekanbaru Pos) atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus (Sugiono,2010:290). Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini adalah strategi redaksi Pekanbaru Pos dalam membuat *headline* berita.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu bagaimana strategi redaksi Pekanbaru Pos dalam membuat *headline* berita ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui strategi redaksi Pekanbaru Pos dalam membuat *headline* atau judul suatu berita pada halaman utama.

### 2. Kegunaan penelitian

- a. Bahwa hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru
- b. Bahwa dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya Inventaris hasil–hasil penelitian di bidang Ilmu Komunikasi khususnya jurnalistik
- c. Bahwa dari hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan VI (enam) bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Tujuan dari bab ini adalah untuk menggambarkan secara singkat isi dari penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan yang terdiri dari: identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari, kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka berpikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tata cara penulisan yaitu meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu penelitian, Sumber data, informan penelitian teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini merupakan bab yang berisi data lapangan yang mencakup Latar Belakang Berdirinya Pekanbaru Pos, Perkembangan Pekanbaru Pos, Sistem Kerja, Visi Dan Misi, Tujuan, Filosofi Pekanbaru Pos, Struktur Organisasi Dan Kepegawaian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bab yang berisi pembahasan masalah dan paparan hasil penelitian.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan, serta saran untuk surat kabar Pekanbaru Pos dan saran untuk penelitian selanjutnya.